

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut (Supranto, 2000:21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan, 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian ini adalah akuisisi, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), dan likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) selama dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah akuisisi. Sedangkan subjek dari penelitian ini yaitu perusahaan akuisitor tahun 2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian. Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai profitabilitas dan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan akuisitor. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Dalam penelitian ini diuji mengenai ada tidaknya perbedaan antara profitabilitas yang diukur menggunakan ROE dan likuiditas yang diukur menggunakan CR dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah akuisisi.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang dibuat peneliti, sebagai persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2002). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, studi kasus adalah studi untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa yang terjadi. Peristiwa yang terjadi dalam penelitian ini adalah kebijakan akuisisi, studi dilakukan untuk menguji apakah terdapat

perbedaan profitabilitas dan likuiditas sebelum dan sesudah akuisisi selama periode pengamatan yaitu 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi.

3.3 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah akuisisi, rasio profitabilitas dan likuiditas. Akuisisi dapat diartikan sebagai pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa baik perusahaan pengambilalih atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah (Moin, 2003). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return On Equity (ROE), “Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan” (Sudana, 2010:22). Sedangkan likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR). Current Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
1. Profitabilitas Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada (Syafri, 2008:304).	ROE adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri (Sudana, 2010:22)	$ROE = \frac{Earning\ After\ Taxes}{Total\ Equity} \times 100$ ROE mulai t-1 sampai dengan t-2 perusahaan sebelum akuisisi dan ROE mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan sesudah akuisisi.	Rasio

Diah Ayu, 2018

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<p>2. Likuiditas <u>Likuiditas</u> menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. (Kasmir, 2008:129)</p>	<p>CR adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar yang dimiliki (Setiawan & Pardiman, 2014)</p>	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ <p>CR mulai t-1 sampai dengan t-2 perusahaan sebelum akuisisi dan CR mulai t+1 sampai dengan t+2 perusahaan sesudah akuisisi.</p>	Rasio

Keterangan :

t-1 = 1 tahun sebelum melakukan akuisisi.

t-2 = 2 tahun sebelum melakukan akuisisi.

t+1 = 1 tahun setelah melakukan akuisisi.

t+2 = 2 tahun setelah melakukan akuisisi.

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bisa didapatkan dari penelitian langsung. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder.

Diah Ayu, 2018

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan akuisitor pada tahun 2012 sampai tahun 2016.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan diperoleh dari situs www.sahamok.com www.icmd.com dan www.idx.co.id data-data yang digunakan meliputi :

1. Data daftar perusahaan akuisitor tahun 2014.
2. Data laporan keuangan perusahaan akuisitor tahun 2014 yaitu laporan keuangan masing-masing periode dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah akuisisi. Sehingga laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2012 sampai tahun 2016.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen atau data-data yang diperlukan, kemudian dilakukan pencatatan dan perhitungan atas data yang telah diperoleh tersebut. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan akuisitor tahun 2012-2016.

3.5 Populasi, Sampel, Dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Nurul Zuriah (2009:116) “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan akuisitor periode 2014 dengan jumlah 54 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini

Diah Ayu, 2018

*ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

adalah bagian dari jumlah populasi perusahaan akuisitor dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014), *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel yang memenuhi kriteria yang diinginkan penulis dari populasi yang ada. Dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan spesifikasi yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014.
2. Perusahaan akuisitor tahun 2014.
3. Perusahaan bukan merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan atau keuangan.
4. Perusahaan tidak melakukan *corporate action selain* akuisisi dalam kurun waktu penelitian.
5. Hanya melakukan akuisisi satu kali selama periode pengamatan yaitu tahun 2014.
6. Perusahaan memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian selama periode pengamatan.

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel

No	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan yang melakukan akuisisi tahun 2014.	54
2.	Perusahaan yang bergerak dalam sektor perbankan atau keuangan.	14
3.	Perusahaan yang melakukan <i>corporate action</i> lain dalam kurun waktu penelitian.	-
4.	Perusahaan yang melakukan akuisisi lebih dari satu kali selama periode pengamatan.	12
5.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan	14

Diah Ayu, 2018

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

6.	Perusahaan pengakuisisi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-
Jumlah Sampel		14

Dari hasil penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan cara menentukan kriteria yang sudah di tentukan oleh peneliti. Maka peneliti mendapatkan sampel sebanyak 14 perusahaan akuisitor yang sudah lolos dari kriteria yang di tentukan oleh peneliti. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian Akuisisi Tahun 2014

No	Tanggal Akuisisi	Kode	Perusahaan Pengakuisisi
1	20/02/2014	MDLN	PT Modernland Realty, Tbk
2	05/03/2014	TLKM	PT Telkom Infra Nusantara, Tbk
3	05/03/2014	MEDC	PT Medco Hidro Indonesia, Tbk
4	22/03/2014	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
5	10/06/2014	MYRX	PT Hanson Internasional, Tbk
6	20/06/2014	GWSA	Greenwod Sejahtera, Tbk
7	07/07/2014	ASII	PT Astra Internasional, Tbk
8	14/07/2014	AMFG	Asahi Glass Company Limited
9	24/07/2014	AALI	PT Astra Agro Lestari
10	10/09/2014	BWPT	PT Green Eagle Resources Ltd
11	30/09/2014	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk
12	13/10/2014	SMCB	Holcim Ltd
13	05/11/2014	ANJT	Austindo Nusantara Jaya, Tbk
14	04/04/2014	EXCL	PT XL Axiata, Tbk

Sumber: www.sahamok.com

Diah Ayu, 2018

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Normalitas

3.6.1 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan. Statistik deskriptif memberikan gambaran keadaan suatu data yang secara umum atau meringkas data yang diobservasi. Statistika deskriptif terdiri dari serangkaian kegiatan, antara lain:

1. Mengolah data yang diperoleh kedalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif sebelum dan sesudah melakukan akuisisi yang diukur dengan *return on equity* (ROE).
3. Analisis deskriptif sebelum dan sesudah melakukan akuisisi yang diukur dengan *current ratio* (CR).
4. Analisis uji beda sebelum dan sesudah melakukan akuisisi yang diukur dengan *return on equity* (ROE).
5. Analisis uji beda sebelum dan sesudah melakukan akuisisi yang diukur dengan *current ratio* (CR).

3.6.2 Uji Normalitas

Ghozali (2013:160) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variable lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010), Uji normalitas data merupakan hasil pengukuran dalam bentuk tabel yang digunakan untuk mengetahui apakah data termasuk pada bentuk kurva, distribusi normal atau bukan. Berikut adalah beberapa teknik yang bisa digunakan untuk menguji normalitas data yaitu: rumus Kolmogorov-Smirnov, Shapiro-Wilk dan secara deskriptif melalui grafik Q-Q Plot, Box Plot, Histogram, Kurtosis dan Skewness.

3.6.2.1 Kolmogorov-Smirnov Test

Uji normalitas data yang sering dilakukan adalah dengan uji metode *kolmogorov-smirnov test*. Uji metode *kolmogorov-smirnov test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi diantara satu

Diah Ayu, 2018

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik.

Sampel berdistribusi normal jika nilai probabilitas > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha=5\%$. Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila nilai probabilitas < tingkat keyakinan. Dibutuhkan minimal 5 sampel untuk melakukan uji *Kolmogorov-smirnov*. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji parametric paired sample t-test, tetapi jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji non-parametrik wilcoxon signed-rank test.

3.7 Uji Hipotesis

Metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan dalam satu kelompok. Pengujian hipotesis ini berdasarkan parameter statistik yang dibagi menjadi dua, yakni statistik parametrik dan non-parametrik. Statistik parametrik dapat diuji dengan menggunakan Paired Sample t-test, sedangkan statistik non-parametrik dapat diuji dengan menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test.

3.7.1 Paired Sample t-test

Rumusan t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi ditunjukkan ada rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

s_1^2 = Varians sampel 1

Diah Ayu, 2018

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

s_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara dua sampel

Uji ini bertujuan untuk menguji dua sampel berpasangan, apakah rata-ratanya sama atau berbeda secara signifikan. Karena data berpasangan maka banyak data dari kedua sampel harus sama. Langkah pengujian *Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Hipotesis Model *Sample T-Test 1*

H₀ : Tidak terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

H_a : Terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Hipotesis Model *Sample T-Test 2*

H₀ : Tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

H_a : Terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

2. Menentukan rata-rata profitabilitas, dan likuiditas masing-masing sampel, 2 tahun sebelum melakukan akuisisi dan 2 tahun setelah melakukan akuisisi.

3. Menentukan kriteria penilaian:

-t tabel \leq -t hitung \leq t tabel : Ha Diterima

-t hitung $<$ -t tabel atau t hitung $>$ t tabel : H₀ Ditolak

Berdasarkan Probabilitas:

Nilai Sig (p) $<$ α (0,05) : Ha Diterima.

Nilai Sig (p) $>$ α (0,05) : H₀ Ditolak.

3.7.2 Wilcoxon Signed-rank Test

Jika data yang digunakan tidak berdistribusi secara normal, maka statistik non parametris yang digunakan adalah *wilcoxon signed rank test*. Uji *wilcoxon* adalah bentuk lain dari uji t berpasangan. Jika uji T termasuk dalam statistik parametris yang memerlukan syarat-syarat tertentu yaitu data harus berdistribusi normal sedangkan uji *wilcoxon* termasuk dalam statistik non parametris yang tidak mengharuskan datanya berdistribusi secara normal.

Langkah – langkah melakukan uji wilcoxon adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis yang akan diuji.

Diah Ayu, 2018

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

▪ Hipotesis 1

Ho-1: Tidak terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Ha-1: Terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Hipotesis 2

Ho-2: Tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Ha-2: Terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

2. Menentukan taraf kesalahan (α) yang diinginkan, dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 5\%$
3. Menentukan besar dan tanda perbedaan antara pasangan data.
4. Menyusun peringkat perbedaan tanpa memperhatikan tanda.
5. Pemberian tanda atas peringkat yang telah ditetapkan.
6. Menjumlahkan semua peringkat negatif dan semua peringkat positif. Yang paling kecil dari kedua hasil penjumlahan tersebut ditetapkan sebagai nilai T hitung.
7. Apabila data yang digunakan lebih besar dari 25, maka pengujian hipotesisnya menggunakan pendekatan distribusi normal. Untuk itu digunakan rumus Z hitung dalam perhitungannya.

Rumus untuk menghitung nilai Z hitung adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan dari rumus tersebut adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2005):

T = jumlah jenjang/ rangking yang kecil.

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

n = jumlah sampel / peringkat (yang nol tidak dihitung)

Setelah diperoleh z hitung kemudian dibandingkan dengan z tabel pada taraf kesalahan $\alpha = 5\%$. Selanjutnya penerimaan dan penolakan H_0 ditentukan sebagai berikut:

**Jika: $-z_{tabel} \leq z_{hitung} \leq +z_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 $z_{hitung} \geq z_{tabel}$ dan $-z_{hitung} \leq -z_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.**

Uji peringkat bertanda *wilcoxon* digunakan jika besaran maupun arah perbedaan relevan untuk menentukan terdapat perbedaan yang

Diah Ayu, 2018

ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
 PENGAKUISISI SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

sesungguhnya antara pasangan data yang diambil dari dua sampel yang saling berkaitan (Supranto, 2009) . Dua sampel yang dimaksud disini adalah sampel yang sama namun mengalami perilaku yang berbeda. Data perlakuan yang berbeda dalam penelitian ini yaitu :

1. Profitabilitas yang diukur dengan ROE sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi, sehingga *output*-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara profitabilitas sebelum dan sesudah akuisisi.
2. Likuiditas yang diukur dengan CR sebelum akuisisi dan sesudah akuisisi, sehingga *output*-nya akan terlihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara likuiditas perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi